

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada BAB IV dan temuan selama pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah :

1. Peningkatan kemampuan pemahaman siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual lebih baik daripada peningkatan kemampuan pemahaman siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pembelajaran ekspositori. Peningkatan kemampuan translasi kelas eksperimen sebesar 0,06 dengan kategori rendah, sedangkan kelas kontrol sebesar 0,006 dengan kategori rendah. Peningkatan kemampuan interpretasi kelas eksperimen sebesar 0,10 dengan kategori rendah, sedangkan kelas kontrol sebesar 0,02 dengan kategori rendah. Peningkatan kemampuan ekstrapolasi kelas eksperimen sebesar 0,04 dengan kategori rendah, sedangkan kelas kontrol sebesar 0,02 dengan kategori rendah. Peningkatan keseluruhan aspek kemampuan pemahaman kelas eksperimen sebesar 0,2 dengan kategori rendah, sedangkan kelas kontrol sebesar 0,046 dengan kategori rendah. Pada kesimpulannya adalah peningkatan kemampuan pemahaman siswa yang memperoleh pendekatan kontekstual lebih

tinggi dibandingkan peningkatan kemampuan pemahaman siswa yang pembelajarannya dengan pendekatan ekspositori.

2. Sikap siswa terhadap matematika yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual lebih baik dibandingkan dengan sikap siswa terhadap matematika yang memperoleh pembelajaran dengan pembelajaran ekspositori. Perbedaan rata-rata sikap siswa terhadap matematika kelas eksperimen sebesar 59,56 sedangkan kelas kontrol sebesar 51,18.
3. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang pembelajarannya menggunakan pendekatan kontekstual lebih aktif daripada aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran ekspositori.
4. Proses jawaban siswa pada pembelajaran dengan pendekatan kontekstual lebih baik daripada proses jawaban siswa pada pembelajaran dengan pembelajaran ekspositori.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, adapun implikasinya adalah terhadap pemilihan pendekatan pembelajaran oleh guru matematika. Guru matematika di sekolah tingkat dasar harus mempunyai pengetahuan yang baik terhadap teoritis maupun keterampilan dalam memilih pendekatan pembelajaran yang menghadirkan masalah kontekstual, mampu merubah siswa menjadi lebih aktif, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkontruksi pengetahuan dan pemahamannya sendiri.

Implikasi lainnya yang perlu mendapat perhatian guru adalah dengan pendekatan kontekstual siswa menjadi lebih aktif mengemukakan pendapatnya, diskusi dalam kelompok menjadikan siswa yang berkemampuan tinggi membantu siswa yang memiliki kemampuan sedang maupun rendah. Diskusi antar kelompok menjadikan siswa lebih kritis dalam menanggapi hasil pekerjaan dari kelompok lain serta dalam diskusi terjadi refleksi atas penyelesaian yang telah dilakukan pada masing-masing kelompok.

Dalam menyelesaikan masalah kontekstual terdapat proses jawaban pada kelas yang pembelajarannya menggunakan pendekatan kontekstual lebih baik dibandingkan kelas yang pembelajarannya menggunakan pendekatan ekspositori. Siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan kontekstual lebih terampil dalam menyelesaikan masalah dibandingkan siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan ekspositori.

5.3 Saran

Berdasarkan implikasi dari hasil penelitian, maka disampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini. Rekomendasi tersebut sebagai berikut:

1. Kepada Guru
 - a. Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual merupakan salah satu alternatif bagi guru matematika dalam menyajikan materi pelajaran matematika.
 - b. Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual hendaknya diterapkan pada materi yang esensial menyangkut benda-benda

yang real disekitar tempat belajar, agar siswa lebih cepat memahami pelajaran yang sedang dipelajari.

- c. Dalam setiap pembelajaran guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar matematika siswa menjadi berani berargumentasi, lebih percaya diri dan kreatif.

2. Kepada Peneliti Lanjutan

Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

3. Kepada Sekolah

Untuk pihak sekolah hendaknya dapat menjadi motivator dan fasilitator bagi guru untuk menerapkan pada setiap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Dan diharapkan pihak sekolah dapat menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut.

